

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Cafe X dapat digolongkan kedalam usaha kecil karena memiliki kekayaan bersih lebih dari 50 juta namun penjualan maksimal 2,5 Milyar/tahun sehingga Cafe X telah memenuhi kriteria dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
2. Pencatatan yang dilakukan Cafe X hanya sebatas pada pencatatan secara sederhana yaitu dicatat berdasarkan tanggal transaksi hanya berupa kas yang masuk dari pendapatan dan rincian kas keluar dari pembelian bahan baku, untuk itu perlu dibuat pencatatan lebih lanjut dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu dimulai dengan pengihtisaran transaksi, membuat jurnal umum hingga menjadi laporan keuangan.
3. Kendala yang dihadapi pada saat penyusunan laporan keuangan yaitu banyaknya bukti transaksi yang sudah tidak jelas tulisannya, ada juga bukti transaksi yang hilang sehingga sulit dalam memastikan kebenaran nilai bukti transaksi tersebut. Cafe X juga tidak memiliki staf akuntansi dalam proses bisnisnya.

4. Cafe x ini masih mencatat secara manual belum menggunakan aplikasi akuntansi dalam proses pencatatan laporan keuangannya.

4.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat penulis diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Melakukan rekrutmen staf akuntansi untuk pencatatan keuangan perusahaan yang memiliki kualifikasi dan pengetahuan tentang SAK EMKM ataupun Standar Akuntansi Keuangan lainnya dan memahami dalam perhitungan pajak bagi para pelaku UMKM untuk mempermudah dalam proses pembuatan laporan keuangan maupun pembayaran pajak yang sesuai standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Menggunakan software akuntansi komputer yang ada di Indonesia seperti *Zahir Accounting* atau *Accurate*, yang dapat mempermudah dalam proses penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu serta akurat.
3. Perlu adanya pengarsipan terkait bukti transaksi agar meminimalisir kemungkinan bukti transaksi yang hilang.